

POLITIK EKSPANSIONIS SULTAN AGUNG DAN GERAK MEMUNGGUNGI LAUT ABAD XVII: MEMBACA ULANG HISTORIOGRAFI JAWA

Oleh: Ajat Sudrajat, Dinar Widiyanta, Miftahuddin, Ita Mutiara Dewi, dan Kuncoro Hadi

ABSTRAK

Artikel ini membahas historiografi kekuasaan Islam di Jawa yang menstimulasi gerak orang laut untuk memungguni laut dengan mengembangkan tesis dari Adrian B. Lopian. Artikel ini juga membahas kritik terhadap historiografi konvensional yang hanya membahas tentang kisah-kisah heroik semata. Dengan menggunakan kajian sejarah maritim kritis, artikel ini menyajikan pembacaan ulang mengenai narasi politik ekspansi Sultan Agung ke daerah Jawa Utara dan Jawa Timur. Sejarah Jawa tak hanya soal kekuasaan politik dan konflik politik kerajaan-kerajaan Jawa abad 17, tetapi soal ekspansi, masalah sosial, dominasi sosial-politik, sampai penghapusan memori kolektif budaya maritim. Untuk itu, penelitian ini adalah upaya penulisan sejarah dengan perspektif alternatif untuk melihat “gerak memungguni laut” di Jawa, yang implikasinya terhadap terbentuknya masyarakat agraris. Akibat peneguhan legitimasi kuasa keraton, pada abad 16-17, di Jawa bagian utara dan pinggiran terjadi berbagai peristiwa yang penuh kekerasan. Dengan dalih perluasan kekuasaan dan upaya penyerangan terhadap Batavia, membuat peristiwa ini dinormalisasi. Hal ini menjadi fenomena historiografis yang terlihat permasalahan penulisan sejarah. Terutama terkait pembahasan yang minim tentang ketertindasan masyarakat Maritim Jawa atas dominasi politik Mataram.

Kata Kunci: *Politik ekspansionis, Sultan Agung, memungguni laut*